

Hasil Penelitian

Perbandingan Efektivitas *Extracorporeal Shock Wave Therapy* (ESWT) dan Tadalafil Pada Disfungsi Ereksi Organik di RSUP Dr. M Djamil Padang



Oleh

dr. Indra Wiradinata

Pembimbing

Dr. dr. Yevri Zulfiqar, SpB, SpU

Dr. dr. Etriyel MYH, SpU

dr. Hardisman, MHID, PhD

BAGIAN ILMU BEDAH

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

RS. DR. M. DJAMIL PADANG

2018

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS EXTRACORPOREAL SHOCKWAVE THERAPY
(ESWT) DAN TADALAFIL PADA
DISFUNGSI EREKSI ORGANIK**

Indra Wiradinata*, Yevri Zulfiqar*, Etriyel Myh*, Hardisman**

*Bagian Bedah FK UNAND/RSUP Dr. M Djamil Padang

** Bagian Kesehatan Masyarakat FK UNAND

indra_wbie@yahoo.com

Latarbelakang: Angka kejadian disfungsi ereksi di seluruh dunia mencapai lebih dari 157 juta pada tahun 1995, dan akan menjadi 322 juta pada tahun 2025. Disfungsi ereksi dapat menyebabkan berbagai gangguan pada laki-laki seperti timbulnya rasa cemas, hilangnya rasa percaya diri, depresi, dan timbulnya perasaan negatif. Gangguan seksual tidak hanya berdampak pada laki-laki, tetapi juga pada pasangannya. Pengobatan lini pertama untuk disfungsi ereksi adalah dengan pemberian golongan PDE5 inhibitor dan bagi pasien yang tidak dapat mentolerir penggunaan PDE5 inhibitor dapat memilih ESWT

Metoda: Penelitian ini merupakan studi *Quasi Experimental* yang dilakukan dari Februari 2018 hingga April 2018. Terapi ESWT dilakukan di Poliklinik Urologi RSUP Dr. M Djamil Padang. Tadalafil yang digunakan adalah Cialis 10 mg. Besar sampel adalah masing-masing 20 pasien. Data diolah dengan batas kemaknaan $p < 0,05$

Hasil: Rata-rata usia sampel adalah 61,7 tahun, dengan rata-rata kolesterol total 191 mg/dl, GDP 112,5 mg/dl, GD2jPP 134,5 mg/dl, HDL 44,9 mg/dl, LDL 137,5 mg/dl, ureum 27 mg/dl, dan kreatinin 0,8 mg/dl. Penderita DM pada penelitian ini sebanyak 50% dan hipertensi sebesar 57,5%, dan 15 % termasuk kategori disfungsi ereksi ringan, 37,5 % ringan-sedang, 5 % sedang, 42,5 % berat. Terdapat peningkatan nilai EHS pada 75% pasien yang diterapi dengan ESWT, dan 5% pada pasien yang diterapi dengan Tadalafil, dan bermakna secara analisa statistik ($p < 0.05$).

Kesimpulan: Terapi ESWT dan Tadalafil sama-sama terbukti meningkatkan nilai EHS pasien disfungsi ereksi organik, tetapi ESWT lebih efektif dibandingkan dengan Tadalafil.

Kata kunci: Disfungsi Ereksi, ESWT, Tadalafil, *Erection Hardness Score*

**COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF EXTRACORPOREAL SHOCKWAVE
THERAPY (ESWT) AND TADALAFIL ON
ORGANIC ERECTILE DYSFUNCTION**

Indra Wiradinata*, Yevri Zulfiqar*, Etriyel Myh*, Hardisman**

* Surgery Department, Faculty of Medicine, Andalas University /Dr. M Djamil Hospital

** Department of Public Health, Faculty of Medicine, University of Andalas

Indra_wbie@yahoo.com

Background: Erectile dysfunction (ED) prevalence around the world is more than 157 millions in 1995 and will be 322 millions in 2025. ED can cause problems such as anxiety, loss of self-esteem, depression, and the fear of humiliation associated with inadequate sexual performance. ED is not only has a major impact on the man, but also of his partner. First line treatment is with PDE5 inhibitor drugs and for the patient who cannot tolerate these drugs can choose ESWT

Methods: This is a Quasi Experiment study that was carried out from February 2018 until April 2018. ESWT treatment was performed in Urology Polyclinic Dr. M Djamil Hospital. Cialis 10 mg was used in case of Tadalafil. The sample size is 40 patients consists of 20 patients each treatment. The data was processed with a significance limit of $p < 0,05$.

Results: The sample age average is 61,7 yo, the level of total cholesterol is 191 mg/dl, FBG 112,5 mg/dl, 2hPPBG 134,5 mg/dl, HDL 44,9 mg/dl, LDL 137,5 mg/dl, ureum 27 mg/dl, and creatinin 0,8 mg/dl. The proportion of Diabetes Mellitus patient in this study is 50% and hypertension is 57,5%, which is 15 % of them belong to mild ED category, 37,5 % mild to moderate ED, 5 % moderate ED, and 42,5 % severe ED. From this study we found an increase of EHS on 75% patient that were treated with ESWT and 5% on patient that were treated with Tadalafil, and it is statistically significant ($p < 0.05$).

Conclusion: ESWT and Tadalafil treatment can increase EHS of organic erectile dysfunction patients, which ESWT is more effective than Tadalafil.

Keywords: Erectile Dysfunction, ESWT, Tadalafil, Erection Hardness Score